

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan arti penting dan efisiensi metode kerja. Untuk mewujudkan pengenalan TI pada perusahaan, maka teknologi informasi harus dikelola dengan baik dan benar agar perusahaan dapat mewujudkan manfaat TI. Selain itu, manajemen TI yang baik menciptakan informasi terbaik dalam perusahaan untuk mencapai tujuan[1].

Tata kelola TI dapat membantu mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya yang sudah direncanakan sebelumnya. Kehadiran Tata Kelola TI dapat membantu organisasi melakukan TI dengan cara yang lebih fokus dan fokus kemampuan untuk mengkoordinasikan antara proses dan kepentingan yang ada pada saat pembelian. Tujuan memerlukan mekanisme kontrol atau audit TI untuk mengasumsikan hal ini ruang lingkup tata kelola TI [2].

Banyak perusahaan yang sudah melakukan penggunaan TI secara alami untuk mendukung proses bisnis dan alur kerja. Perusahaan yang menjadi sasaran adalah perusahaan telah memperkenalkan teknologi informasi ke dalam beberapa proses bisnisnya yaitu PT Suppli Teknologi Bangsa.

PT Suppli Teknologi Bangsa merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung sistem operasinya. PT Suppli Teknologi Bangsa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang reseller handphone dan menggunakan TI untuk operasionalnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan, PT. Suppli Teknologi Bangsa tidak memiliki aturan khusus seputar tata kelola TI dan cenderung melakukan aktivitas secara tiba-tiba dan tidak fokus saat berhadapan dengan TI. Hal ini dapat menyebabkan kinerja TI yang tidak memadai dalam organisasi. Oleh karena itu, PT Suppli Teknologi Bangsa wajib melakukan audit tata kelola teknis. Audit sistem teknologi informasi adalah kegiatan yang mengukur seberapa baik sistem informasi berfungsi dalam suatu organisasi. Mengaudit sistem informasi menekankan beberapa aspek penting untuk memeriksa apakah sistem organisasi terkomputerisasi mendukung keamanan aset[3].

Manajemen TI (teknologi informasi) adalah pendekatan terstruktur dan sistematis untuk mengelola teknologi informasi dalam suatu organisasi. Mengevaluasi manajemen TI penting untuk memastikan bahwa sistem dan praktik yang digunakan efektif, efisien, dan konsisten dengan tujuan organisasi[4]. COBIT 5 merupakan acuan atau pedoman pengelolaan untuk pengelolaan dan penyelenggaraan teknologi informasi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan meningkatkan kebutuhan *stakeholders* terkait dengan informasi dan teknologi. Dalam hal ini, COBIT 5 mendukung organisasi untuk mencapai tujuan manajemen TI perusahaan mereka. Ini berarti menciptakan nilai TI yang optimal dengan menjaga keseimbangan antara manfaat TI dan meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaan sumber daya [5].

Ada satu standar yang dapat diterapkan dan diterima secara global saat melakukan audit tata kelola TI. Salah satu standar yang bermanfaat tersebut adalah *Control Objectives for Information and Related Technology 5* (COBIT 5). Diterbitkan oleh *IT Governance Institute* (ITGI), bagian dari ISACA [6]. Organisasi dapat mengevaluasi prosedur tata kelola dan manajemen TI mereka menggunakan kerangka kerja COBIT 5 untuk menunjukkan area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, ia menawarkan serangkaian kebijakan dan proses yang dapat digunakan bisnis untuk meningkatkan praktik tata kelola dan manajemen TI mereka.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan PT. Suppli Teknologi Bangsa ada cukup beragam, mulai dari pengelolaan gudang yang tidak teratur, divisi IT yang masih melakukan pencatatan barang secara manual, tidak mempunyai data yang cukup untuk informasi user, dan stock di dalam gudang yang belum terintegrasi secara online sehingga jika perusahaan ingin melakukan monitoring harus dilakukan secara manual. Berikut adalah tabel untuk menjelaskan lebih detail lagi masalah, dampak, fokus area yang harus di audit, dan juga frekuensi masalah yang ada.

Tabel 1.1 Tabel Pra-Wawancara / Pre-Interview

No.	Masalah	Dampak	Fokus Area	Frekuensi
1.	Tidak adanya SOP dalam pengelolaan <i>stock</i> barang yang berada di dalam gudang.	Memakan waktu yang cukup banyak untuk melihat <i>stock</i> barang yang masih ada dalam gudang. Membuat	<i>Resource Management</i>	<i>Medium</i>

		gudang menjadi tidak teratur dan terorganisir dengan tepat waktu.		
2.	Pencatatan yang masih dilakukan secara manual untuk barang <i>stock</i> maupun penjualan.	Akan ada potensi terjadinya <i>Human Error</i> , yang dapat menjadi fatal untuk perusahaan. Contohnya adalah terjadinya banyak kehilangan barang dan ketidaksesuaian terhadap sales dan penghasilan perusahaan.	<i>Risk Management</i>	<i>Medium</i>
3.	Data yang tidak mencukupi untuk menjadi informasi kedepannya.	Perusahaan tidak dapat berkembang karena tidak memiliki data customer yang bisa dijadikan informasi untuk berkembang.	<i>Strategic Alignment</i>	<i>Medium</i>
4.	<i>Monitoring stock</i> barang masih dilakukan secara <i>offline</i> .	Ketidaksesuaian dalam mengatur barang-barang yang sudah masuk ke dalam gudang maupun yang sudah terjual.	<i>Resource Management</i>	<i>Medium</i>

Tabel 1.1 telah diperoleh dari pra-wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu Bapak Sandy Putra. Data yang berada dalam tabel, merupakan hasil dari masalah-masalah yang perusahaan alami selama perusahaan itu berdiri sejak tahun 2018. Dengan ini, bisa terlihat ada beberapa fokus area diperoleh yaitu *Resource*

Management, Risk Management, dan Strategic Alignment. Ada beberapa frekuensi masalah yang diperoleh dari tabel diatas yaitu *Medium*.

Tabel 1.2 Tingkat Frekuensi Masalah

Tingkat Frekuensi Masalah		
Keterangan	Makna	Dampak
High	Masalah terjadi lebih dari 5 kali dalam setahun	Proses bisnis perusahaan tidak bisa berjalan antara 50% hingga 100%
Medium	Masalah terjadi 1 sampai 5 kali dalam setahun	Proses bisnis perusahaan dapat terganggu dengan jangkauan kurang lebih 35% hingga 50%
Low	Masalah terjadi sekali sampai 3 kali dalam setahun	Proses bisnis tidak terganggu hingga jangkauan 35%

Tabel 1.2 telah menjelaskan bahwa masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan memiliki beberapa tingkat frekuensi masalah yaitu *High, Medium, dan Low*. Namun setelah dianalisa kembali, perusahaan PT Suppli Teknologi Bangsa hanya memiliki satu tingkat frekuensi masalah yaitu *Medium*[7].

Perusahaan ingin agar penelitian ini dapat menjadi salah satu opsi penyelesaian dari segala masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh PT Suppli Teknologi Bangsa. Perusahaan berharap agar penelitian ini bisa memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk masalah-masalah dan melalui rekomendasi itu dapat membuat perusahaan menjadi lebih baik dalam segi bidang TI-nya. Perusahaan memiliki masalah dan area prioritas, sehingga perusahaan perlu mengevaluasi pengelolaan TI-nya menggunakan COBIT 5 untuk framework-nya. Pertimbangan selanjutnya, manajemen teknologi informasi akan fokus kepada manajemen sumber daya dan manajemen risiko perusahaan.

COBIT 5 menjadi *framework* yang terpilih untuk audit TI dalam perusahaan PT Suppli Teknologi Bangsa karena dengan proses-proses yang ada dalam COBIT 5 sudah sangat cocok untuk dijadikan sebuah panduan untuk menyelesaikan masalah perusahaan, dan dengan domain yang ada pada COBIT 5 sudah cukup untuk mengatasi masalah-masalah PT Suppli Teknologi Bangsa. Pengukuran kinerja COBIT 5 akan

fokus pada kinerja suatu proses, yang dapat membuat COBIT 5 sangat bagus untuk dijadikan *framework* bagi PT Suppli Teknologi Bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada perusahaan PT. Suppli Teknologi Bangsa?
- 2) Bagaimana pengukuran gap analysis pada tingkat kapabilitas perusahaan PT. Suppli Teknologi Bangsa?
- 3) Bagaimana pemberian rekomendasi dari hasil temuan pada pengukuran tingkat kapabilitas pada perusahaan PT. Suppli Teknologi Bangsa?

1.3 Batasan Masalah

- 1) Pembahasan yang akan diangkat dalam penelitian ini hanya sebatas data tata kelola teknologi informasi dari perusahaan PT. Suppli Teknologi Bangsa.
- 2) Framework yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah COBIT 5.
- 3) Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengukur dan mengevaluasi pengelolaan TI, mengevaluasi tingkat keahlian perusahaan, sehingga hasil penelitian tersebut menjadi saran dan solusi bagi PT. Suppli Teknologi Bangsa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengukur dan mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang telah diterapkan pada PT. Suppli Teknologi Bangsa.
- 2) Mengetahui nilai yang sudah dicapai maupun target yang harus dicapai oleh PT Suppli Teknologi Bangsa.
- 3) Memberikan rekomendasi perbaikan untuk proses yang mempunyai nilai belum optimal pada PT. Suppli Teknologi Bangsa.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang dihasilkan:

- 1) Tingkat kapabilitas yang dihasilkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui sejauh mana tata kelola teknologi informasi telah diterapkan.
- 2) Mengetahui hasil tingkat kapabilitas perusahaan yang ada sebagai bahan untuk memperbaiki kekurangan dari PT Suppli Teknologi Bangsa.

- 3) Rekomendasi yang dihasilkan dapat digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan yang berfungsi untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi di perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari beberapa aspek yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang berisi manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori terkait penelitian seperti pentingnya COBIT 5, tata kelola TI, pengukuran kapabilitas, diagram RACI dan referensi dari penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang metode penelitian, cara kerja metode penelitian dan kerangka penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat langkah-langkah penelitian yang dapat dimulai berdasarkan kerangka metode penelitian yang telah ditetapkan. Hasil yang disusun dalam bab ini memberikan informasi tentang tingkat kemampuan perusahaan dan laporan audit perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, akan berisi mengenai kesimpulan yang di dapatkan dari hasil akhir penelitian ini. Saran juga akan berisikan mengenai proses penelitian selanjutnya yang bisa dilakukan pada perusahaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A